

## **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu manajemen pemasaran yang fokus kepada pengaruh *film induced tourism* terhadap citra destinasi dan dampaknya pada keputusan berkunjung. Adapun yang menjadi objek penelitian sebagai Variabel (X) *film induced tourism*, Variabel (Y) keputusan berkunjung, dan Variabel (Z) citra destinasi.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah wisnus yang berkunjung ke lokasi Film Laskar Pelangi yang menjadi destinasi pariwisata Pulau Belitung seperti Replika SD Muhammadiyah, Pantai Tanjung Tinggi (Pantai Laskar Pelangi), dan Pulau Lengkuas. Pulau Belitung dipilih sebagai objek penelitian karena peneliti ingin mengetahui apakah meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan disebabkan adanya pengaruh *Film Induced Tourism* terhadap citra destinasi dan dampaknya kepada keputusan berkunjung.

Penelitian ini dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, dengan menggunakan teknik pengumpulan data *cross-sectional*. *Cross sectional method* adalah penelitian yang dilakukan dimana data dikumpulkan hanya sekali, mungkin selama beberapa hari, minggu atau bulan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Uma Sekaran, 2013:106). Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu bulan September 2015 sampai dengan bulan Juni 2016.

### **3.2 Metode Penelitian**

#### **3.2.1 Jenis dan Metode yang Digunakan**

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode ini menggambarkan objek penelitian berdasarkan fakta yang ada dan sedang berlangsung, dengan cara mengumpulkan, menyusun, dan menjelaskan data yang diperlukan untuk kemudian di analisis sesuai teori yang ada.

Desain penelitian diklasifikasikan menjadi tiga kategori tradisional: eksplorasi, deskriptif, dan kausal (Burn dan Bush, 2014:9). Pilihan desain yang paling tepat sangat tergantung pada tujuan dari penelitian. Tiga tujuan umum

Scoria Novrisa Dewi, 2016

**PENGARUH FILM INDUCED TOURISM TERHADAP CITRA DESTINASI DAN DAMPAKNYA PADA KEPUTUSAN BERKUNJUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

adalah (1) untuk mendapatkan informasi latar belakang dan untuk mengembangkan hipotesis, (2) untuk mengukur keadaan variabel yang menarik, (3) untuk menguji hipotesis yang menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel.

Menurut Sugiyono (2014:11) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu dengan variabel yang lain”. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran, sesuai dengan rumusan masalah maka dapat diperoleh deskripsi mengenai, gambaran mengenai pengaruh *film induced tourism* terhadap citra destinasi dan dampaknya pada keputusan.

Adapun penelitian verifikatif diterangkan oleh Naresh K. Maholtra (2009:104) yaitu “Penelitian untuk menguji pengujian kebenaran kausal, yaitu hubungan antara variabel independen dengan dependen”. Berdasarkan pengertian menurut ahli maka, dalam penelitian ini tujuan verifikatif yaitu untuk memperoleh besarnya mengenai pengaruh *film induced tourism* terhadap citra destinasi pariwisata dan dampaknya pada keputusan berkunjung.

Berdasarkan uraian penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei atau *explanatory survey* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan cara pengujian hipotesis. Menurut Naresh K. Maholtra (2010:96) menyatakan bahwa, *explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Penjelasan penelitian dalam bentuk wawancara mendalam atau kelompok fokus dapat memberikan wawasan yang berharga. Berdasarkan pengertian *explanatory survey* menurut ahli, maka metode penelitian ini dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

### **3.2.2 Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel merupakan kegiatan mengurai variabel menjadi sejumlah variabel operasional atau variabel empiris (indikator, item) yang menunjuk langsung pada hal-hal yang dapat diamati atau diukur (Uber Silalahi, 2009:201). Membedakan konsep teoritis dengan konsep analisis perlu adanya penjabaran konsep melalui operasionalisasi variabel. Variable penelitian dalam penelitian ini dioperasionalkan dalam tiga variabel utama yaitu variabel bebas / eksogen yakni *film induced tourism*. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah citra destinasi. Variabel terikat / endogen dalam penelitian ini adalah keputusan berkunjung.

Pada operasionalisasi variabel terdapat indikator, ukuran, skala dan nomor item yang bertujuan untuk mendefinisikan serta mengukur variabel. Secara lengkap operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<i>Film Induced Tourism (X)</i>	<i>Film induced tourism</i> didefinisikan sebagai kunjungan wisatawan ke suatu destinasi atau atraksi wisata sebagai hasil dari ketertarikan pada destinasi yang ditampilkan pada layar bisokop, video, atau televisi. (Busby & Klug, 2001, hlm. 136)	- on location	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketertarikan mengunjungi lokasi film Laskar Pelangi</li> <li>• Tingkat ketertarikan</li> </ul>	Ordinal Scale	III.1

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			menjadikan lokasi film Laskar Pelangi tempat liburan bersama keluarga atau sahabat		III.2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketertarikan bertemu para pemain film Laskar Pelangi di Belitung</li> </ul>		III.3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketertarikan untuk bertemu Penulis Novel Laskar Pelangi (Andrea Hirata) di Belitung</li> </ul>		III.4
		<i>-commercial</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketersediaan paket wisata Laskar Pelangi untuk mengunjungi Replika SD Muhammadiyah, Museum Kata Andrea Hirata, Pantai Tanjung Tinggi</li> </ul>		III.5
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kejelasan petunjuk menuju lokasi Film Laskar Pelangi</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	
		<i>-one off event</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketertarikan terhadap <i>event</i> Festival Laskar Pelangi</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.6 III.7
		<i>-armchair travels</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketersediaan program kuliner di Belitung (Mie Belitung, Mie Gantung, Kopi Manggar, Gangan)</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.8
<b>Citra Destinasi (Z)</b>	Citra destinasi adalah persepsi tentang tempat tersebut tercermin oleh asosiasi diselenggarakan di memori wisata. Hailin Qu., <i>et.al</i> (2010:1)				
<b>Cognitive Destination Image (Z)</b>	Komponen fakta dan informasi (pengetahuan) dan keyakinan seseorang tentang suatu objek.	<i>- Environment and Infrastructure</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kebersihan dan kerapihan fasilitas di Bandara</li> <li>• Tingkat kualitas jalan raya</li> <li>• Tingkat kemudahan akses menuju destinasi pariwisata</li> <li>• Tingkat keamanan di</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.9 III.10 III.11

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item	
	Baloglu & Brinberg, 1997; Gartner, 1993; Walmsley & Jenkins, 1993; Ward & Russel, 1981, Hailin Qu., <i>et.al</i> (2010:4)		destinasi pariwisata		III.12	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kebersihan lingkungan di destinasi wisata</li> </ul>		III.13	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat ketersediaan fasilitas umum di objek wisata seperti toilet, ATM, tempat ibadah, dan sebagainya</li> </ul>		III.14	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kualitas pelayanan hotel</li> </ul>		III.15	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kualitas fasilitas hotel</li> </ul>		III.16	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kualitas pelayanan restoran</li> </ul>		III.17	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kualitas fasilitas restoran</li> </ul>		III.18	
			- <i>Touristic Attractions</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemenarikan lokasi film Laskar Pelangi sebagai destinasi pariwisata</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.19
			- <i>Entertainment / outdoor activities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesan wisatawan terhadap aktivitas <i>Island Hopping</i></li> </ul>		III.20
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesan wisatawan terhadap aktivitas <i>water sports</i> seperti <i>Snorkeling, Diving, Kayaking</i></li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.21
			- <i>Quality of experiences</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kualitas pengalaman yang didapat selama berkunjung</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.22
<b>Unique Destination Image (Z)</b>		Perbedaan sebuah destinasi dari destinasi pesaing.	- <i>Natural Environment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keunikan pemandangan di destinasi pariwisata</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.23
		Morrison & Anderson, 2002, Hailin Qu., <i>et.al</i> (2010:2)	- <i>Local Attractions</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keunikan bahasa daerah</li> </ul>		III.24
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keunikan kuliner khas Belitung</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.25
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat keunikan <i>souvenir</i> khas Belitung</li> </ul>		III.26
<b>Affective Destination Image (Z)</b>		Evaluasi mengenai perasaan tentang	- <i>Relaxing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kenyamanan ketika berwisata di Belitung</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.27
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kenyamanan dengan</li> </ul>		III.28

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
<b>Keputusan Berkunjung (Y)</b>	Keputusan Berkunjung merupakan pengambilan keputusan wisatawan untuk memilih destinasi yang akan dikunjungi yang terdiri dari dimensi <i>flexibility</i> , <i>timing/location</i> , dan <i>social composition</i> . (Moore, Smallman, et.al., 2012)	- <i>Exciting</i>	lingkungan alam Belitung	<i>Ordinal Scale</i>	III.29
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kenyamanan dengan cuaca di Belitung</li> <li>• Tingkat kenyamanan berkomunikasi dengan masyarakat lokal di Belitung</li> </ul>		III.30
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat besarnya semangat untuk berkunjung ke Pulau Belitung</li> <li>• Tingkat kesenangan untuk berwisata ke Pulau Belitung</li> </ul>		III.31
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kemudahan mencari Informasi mengenai Pulau Belitung</li> <li>• Tingkat kenyamanan untuk melakukan perjalanan ke Pulau Belitung</li> </ul>		III.34
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat kesesuaian destinasi wisata yang diharapkan dengan yang didapatkan selama di Belitung</li> <li>• Tingkat kesesuaian harga tiket pesawat ke Pulau Belitung</li> </ul>		III.35
		- <i>flexibility</i>			

Variabel / Sub Variabel	Konsep Variabel dan Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kesesuaian harga kuliner khas Belitung (Mie Belitung, Gangan, oleh-oleh makanan khas Belitung) dengan kualitas yang di dapatkan</li> </ul>		III.36
		- <i>social composition</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Intensitas melakukan kunjungan ke Pulau Belitung</li> <li>Tingkat kesenangan mengunjungi destinasi wisata yang sudah banyak dikenal di Pulau Belitung</li> <li>Tingkat kesenangan mengunjungi destinasi wisata baru yang belum dikenal banyak orang</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.37 III.38 III.39
		- <i>time</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat ketepatan waktu sesuai <i>Itinerary</i></li> <li>Tingkat lamanya waktu kunjungan di tiap destinasi</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.40 III.41
		- <i>location</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kesesuaian <i>Itinerary</i> dengan destinasi pariwisata yang dikunjungi</li> <li>Tingkat kenyamanan pada akomodasi di Pulau Belitung</li> <li>Tingkat kenyamanan beraktifitas di Pulau Belitung</li> </ul>	<i>Ordinal Scale</i>	III.42 III.43 III.44
					III.45

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2016

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sugiyono (2011:225) mengemukakan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Menurut Naresh K. Maholtra (2010:120) mengungkapkan definisi data primer dan sekunder, antara lain sebagai berikut.

#### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada sejumlah responden yaitu wisatawan yang pernah menonton film Laskar Pelangi dan sudah pernah melakukan kunjungan ke Pulau Belitung sesuai dengan target sasaran dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian. Selain itu pengumpulan data berupa observasi langsung ke beberapa lokasi syuting Film Laskar Pelangi dan juga mengunjungi destinasi pariwisata yang ada di Pulau Belitung. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan para pelaku wisata yang ada di Pulau Belitung seperti pada pengelola Travel BelitungIsland.com serta BelitungTour.Net.

## 2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dengan maksud selain untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat serta tidak banyaka mengeluarkan biaya. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal, koran, serta situs web di internet dan buku-buku berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada suatu penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi untuk diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu yang tersedia. Peneliti mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut dapat mewakili yang lainnya.

Langkah awal seorang peneliti harus menentukan jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran penelitian yang disebut dengan populasi sasaran (*target population*) yaitu populasi yang nantinya akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Populasi (N) dalam penelitian ini tidak diketahui disebabkan destinasi pariwisata yang ada di Pulau Belitung belum mendata secara rinci jumlah

kunjungan ke destinasi pariwisata tersebut. Adapun data kunjungan wisatawan dari Disparekraf Kabupaten Belitung dan Belitung Timur didapat dari 2 pintu masuk yaitu Bandara Hanandjoedin di Tanjungpandan dan Pelabuhan Laskar Pelangi. Sedangkan orang-orang yang masuk ke Pulau Belitung melalui kedua pintu masuk tersebut bukan hanya wisatawan tetapi juga termasuk penduduk lokal. Sehingga untuk penarikan sampel pada penelitian mengenai pengaruh *Film Induced Tourism* Laskar Pelangi terhadap citra destinasi pariwisata dan dampaknya pada keputusan berkunjung menggunakan populasi tidak diketahui.

### 3.2.4.2 Sampel

Sampel diperlukan untuk mempermudah penelitian karena tidak mungkin keseluruhan populasi dapat diteliti. Keterbatasan itu disebabkan oleh beberapa faktor yaitu keterbatasan biaya dan tenaga, serta keterbatasan waktu yang tersedia. Oleh karena itu, peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang ditentukan apabila bagian yang diambil tersebut mewakili yang tidak diteliti.

Sugiyono (2011:81) mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Uma Sekaran (2006:123) menjelaskan bahwa sampel adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari wisnus yang berkunjung ke destinasi pariwisata yang ada di Pulau Belitung dan pernah menonton Film Laskar Pelangi.

Berdasarkan pengertian di atas, sampel merupakan sebagian individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili seluruh populasi yang diamati dan untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah sampel ( $n$ ). Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya sehingga untuk menghitung jumlah sampel menggunakan rumus untuk menghitung sampel (Riduwan dan Akdon, 2013):

$$n = \left( \frac{Z_{\alpha/2} \sigma}{e} \right)^2 = \left( \frac{(1,96) \cdot (0,25)}{0,05} \right)^2 = 96,04$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

Scoria Novrisa Dewi, 2016

PENGARUH FILM *INDUCED TOURISM* TERHADAP CITRA DESTINASI DAN DAMPAKNYA PADA KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$Z_{\alpha}$  = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai  $\alpha = 1.96$

$z^{\circ}$  = Maksimal estimasi

e = Kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

Berdasarkan perhitungan tersebut maka ukuran sampel minimal (n) dalam penelitian ini adalah 96,04 atau dibulatkan sebanyak 100 orang sehingga pada penelitian ini setidaknya penulis harus mengambil sampel sekurang-kurangnya sejumlah 100 orang.

### 3.2.4.3 Teknik Sampel

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *systematic random sampling* untuk populasi bergerak (*mobile sampling*). Sugiyono (2011:84) mengemukakan bahwa “metode pengambilan acak sistematis adalah metode untuk mengambil sampel secara sistematis dengan jarak atau interval tertentu dari suatu kerangka sampel yang telah diuraikan”. Tersedianya suatu populasi sasaran yang tersusun (*ordered population target*) merupakan syarat penting bagi dimungkinkannya pelaksanaan pengambilan sampel dan metode acak sistematis.

Adapun langkah-langkah dalam teknik pengambilan sampel ini adalah dilakukan sebagai berikut.

1. Menentukan wisatawan yang akan dijadikan objek penelitian yaitu wisnus yang sudah pernah menonton Film Laskar Pelangi dan sudah berkunjung ke lokasi Film Laskar Pelangi yang telah menjadi destinasi pariwisata Pulau Belitung.
2. Menentukan tempat tertentu sebagai *check point* pada objek yang akan diteliti, dalam penelitian ini adalah destinasi pariwisata yang pernah menjadi lokasi Film Laskar Pelangi.
3. Menentukan waktu yang akan digunakan untuk *sampling*. Waktu yang digunakan peneliti adalah mulai dari pukul 10.00 WIB – 16.00 WIB
4. Menentukan ukuran kecukupan sampel yang akan diambil.
5. Pada hari yang ditentukan pada *check point*, wisnus yang berkunjung ke tempat tersebut dan memungkinkan untuk dijadikan sebagai sampel akan ditanyakan kesediaannya untuk membantu penelitian ini. Kemudian diberi

kuesioner untuk di isi atau peneliti membacakan pertanyaan dalam kuesioner sedangkan wisnus menjawab pertanyaannya.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian (Uma Sekaran, 2013:116). Beberapa metode pengumpulan data memiliki masing-masing kelebihan dan kekurangan tersendiri. Masalah diteliti dengan menggunakan metode yang tepat sangat meningkatkan nilai penelitian. Memperoleh data yang lengkap, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner, berisi pertanyaan mengenai identitas dan pengalaman responden, penilaian responden mengenai *film induced tourism*, citra destinasi dan keputusan berkunjung ke Pulau Belitung.
2. Studi Literatur, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengumpulan data sekunder dengan cara mempelajari buku maupun jurnal-jurnal dan juga website guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Wawancara. Peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada pihak Disparekraf Kabupaten Belitung Timur dan Kabupaten Belitung serta kepada para pengelola *Tour and Travel* di Pulau Belitung.
4. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Peneliti datang langsung ke beberapa lokasi Syuting Film Laskar Pelangi dan juga destinasi pariwisata yang ada di Pulau Belitung seperti Replika SD Muhammdyah, Pantai Tanjung Tinggi, Pantai Tanjung Kelayang, Pantai Tanjung Pendam, serta pulau-pulau kecil di sekitar Pulau Belitung. Selain itu, peneliti juga mengunjungi Disparekraf Kabupaten Belitung dan Belitung Timur untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

Agar lebih jelas, maka penulis menggambarkan dan menyajikan tujuan menggunakan teknik pengumpulan data pada tabel berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Teknik Pengumpulan Data Dikaitkan dengan Tujuan Penelitian**

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Digunakan untuk Tujuan Penelitian			
			T-1	T-2	T-3	T4
1.	Kuesioner	Wisnus berkunjung ke destinasi pariwisata Pulau Belitung dan pernah menonton Film Laskar Pelangi	√	√	√	√
2.	Studi Literatur	Buku, jurnal dan website yang berhubungan dengan masalah penelitian.	√	√	√	√
3.	Wawancara	Pihak Disparekraf Kabupaten Belitung dan Belitung Timur serta Pengelola <i>Tour and Travel</i> di Pulau Belitung.	√	√	-	√
4.	Observasi	Destinasi pariwisata dan instansi terkait, yaitu Disparekraf Pulau Belitung.	√	√	-	√

Sumber: Pengolahan Data, 2016

### 3.2.6 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, yang selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel *film induced tourism* (X) terdapat pengaruh terhadap variabel citra destinasi (Z) terdapat pengaruh atau tidak terhadap variabel keputusan berkunjung (Y). Sebelum melakukan analisis data dan juga untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk melihat tingkat kebenaran serta kualitas data.

Data merupakan hal yang paling penting dalam suatu penelitian, karena data merupakan gambaran dari variabel yang diteliti serta berfungsi membentuk hipotesis. Benar atau tidaknya sebuah data akan menentukan mutu hasil penelitian. Kebenaran data dapat dilihat dari instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Rancangan uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistical Product for Service Solutions*) 23.0 for windows.

#### 3.2.6.1 Hasil Pengujian Validitas

Di dalam penelitian ini, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data.

Sugiyono (2015:348) mengemukakan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan valid dan reliabel. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:168) yang dimaksud dengan validitas adalah "Suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen". Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas yang rendah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tipe validitas yang digunakan adalah validitas konstruk yang menentukan validitas dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari masing-masing item berupa pertanyaan dengan skor totalnya. Skor total ini merupakan nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor totalnya harus signifikan. Berdasarkan ukuran statistik, bila ternyata skor semua item yang disusun berdasarkan dimensi konsep korelasi skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur tersebut mempunyai validitas.

Menurut (Uma, 2008: 110) mengemukakan langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan secara operasional suatu yang konsep yang akan diukur.
2. Melakukan uji coba pengukuran tersebut pada sejumlah responden.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *product moment* menurut Arikunto (2006:146) yakni sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel atau banyaknya responden

X = Skor yang diperoleh subjek dalam setiap item

Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item

$\sum X$  = Jumlah Skor dalam distribusi X yang bersekala ordinal

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y yang bersekala ordinal

$\sum X^2$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Menurut Arikunto (2006:148), keputusan pengujian validasi, item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ .

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah validitas dari variabel *film induced tourism* sebagai variabel X, citra destinasi sebagai instrumen variabel Z, dan sebagai keputusan berkunjung sebagai variabel Y.

Keputusan pengujian validitas item instrumen sebagai berikut.

1. Nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan dk= n-2 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$
3. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$
4. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika probabilitasnya  $\leq 0,05$
5. Berdasarkan jumlah kuesioner yang diuji sebanyak 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (dk) n-2 (30-2=28), maka didapat nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,361.

Hasil perhitungan validitas dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic 23 dari item pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Pengujian Validitas**

No.	Item Pernyataan <i>Film Induced Tourism (X)</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Saya tertarik mengunjungi lokasi film Laskar Pelangi	0,817	0,361	Valid
2.	Saya tertarik menjadikan lokasi film Laskar Pelangi tempat liburan bersama keluarga atau sahabat	0,727	0,361	Valid
No.	Item Pernyataan <i>Film Induced Tourism (X)</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
3.	Saya tertarik bertemu para pemain film Laskar Pelangi di Pulau Belitung	0,898	0,361	Valid
4.	Saya tertarik bertemu Penulis Novel Laskar Pelangi (Andrea Hirata) di Pulau Belitung	0,798	0,361	Valid
5.	Paket wisata Laskar Pelangi tersedia di Pulau Belitung	0,703	0,361	Valid
6.	Petunjuk menuju lokasi Film Laskar Pelangi jelas	0,452	0,361	Valid
7.	Saya tertarik terhadap <i>event</i> Festival Laskar Pelangi	0,811	0,361	Valid
8.	Kuliner di Pulau Belitung (Mie Pulau Belitung, Mie Gantung, Kopi Manggar, Gangan) tersedia	0,369	0,361	Valid
No.	Item Pernyataan <i>Citra Destinasi (Z)</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Fasilitas Bandara bersih dan rapi	0,391	0,361	Valid
2.	Jalan raya di Pulau Belitung berkualitas	0,555	0,361	Valid
3.	Akses menuju destinasi pariwisata mudah	0,580	0,361	Valid
4.	Destinasi pariwisata di Pulau Belitung aman	0,746	0,361	Valid
5.	Lingkungan di destinasi pariwisata bersih	0,484	0,361	Valid
6.	Fasilitas umum tersedia di objek wisata seperti toilet, ATM, tempat ibadah	0,377	0,361	Valid
7.	Pelayanan hotel berkualitas	0,782	0,361	Valid
8.	Fasilitas hotel berkualitas	0,841	0,361	Valid
9.	Pelayanan restoran berkualitas	0,740	0,361	Valid
10.	Fasilitas restoran berkualitas	0,777	0,361	Valid
11.	Lokasi film Laskar Pelangi sebagai destinasi pariwisata menarik	0,783	0,361	Valid
12.	Aktivitas <i>Island Hopping</i> berkesan	0,653	0,361	Valid
13.	Aktivitas <i>water sports</i> seperti <i>Snorkeling, Diving, Kayaking</i> berkesan	0,626	0,361	Valid

14.	Pengalaman yang didapat selama berkunjung ke Pulau Belitung berkualitas	0,595	0,361	Valid
15.	Pemandangan di destinasi pariwisata unik	0,530	0,361	Valid
16.	Bahasa daerah Pulau Belitung unik	0,238	0,361	<b>Tidak Valid</b>
17.	Kuliner khas Pulau Belitung unik	0,507	0,361	Valid
18.	<i>Souvenir</i> khas Pulau Belitung unik	0,515	0,361	Valid
No.	Item Pernyataan <i>Citra Destinasi (Z)</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
19.	Saya nyaman berwisata di Pulau Belitung	0,647	0,361	Valid
20.	Saya nyaman dengan lingkungan alam Pulau Belitung	0,358	0,361	<b>Tidak Valid</b>
21.	Saya nyaman dengan kondisi cuaca di Pulau Belitung	0,610	0,361	Valid
22.	Saya nyaman berkomunikasi dengan masyarakat lokal di Pulau Belitung	0,599	0,361	Valid
23.	Saya bersemangat untuk berkunjung ke Pulau Belitung	0,544	0,361	Valid
24.	Saya senang untuk berwisata ke Pulau Belitung	0,598	0,361	Valid
No.	Item Pernyataan Keputusan Berkunjung (Y)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Saya mudah mencari Informasi mengenai Pulau Belitung	0,697	0,361	Valid
2.	Saya nyaman untuk melakukan perjalanan ke Pulau Belitung	0,596	0,361	Valid
3.	Destinasi pariwisata yang diharapkan sesuai dengan yang didapatkan selama di Pulau Belitung	0,711	0,361	Valid
4.	Harga tiket pesawat ke Pulau Belitung sesuai	0,611	0,361	Valid
5.	Harga kuliner khas Pulau Belitung sesuai dengan kualitas yang di dapatkan	0,734	0,361	Valid
6.	Saya sering melakukan kunjungan ke Pulau Belitung	0,390	0,361	Valid
7.	Saya senang mengunjungi destinasi pariwisata yang sudah banyak dikenal di Pulau Belitung	0,726	0,361	Valid
8.	Saya senang mengunjungi destinasi pariwisata baru yang belum dikenal banyak orang	0,374	0,361	Valid
9.	Waktu perjalanan sesuai <i>Itinerary</i> (tepat waktu)	0,541	0,361	Valid
10.	Waktu kunjungan di tiap destinasi cukup lama	0,629	0,361	Valid
11.	<i>Itinerary</i> sesuai dengan destinasi pariwisata yang dikunjungi	0,703	0,361	Valid

12.	Saya nyaman pada akomodasi di Pulau Belitung	0,658	0,361	Valid
13.	Saya nyaman beraktifitas di Pulau Belitung	0,681	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil analisis dari pengujian validitas terdapat 2 item yang tidak valid pada variabel Citra Destinasi (Z) yaitu pernyataan nomor 16 dan 20. Oleh karena itu, peneliti melakukan pengujian validitas kembali terhadap item-item pertanyaan yang sudah valid tanpa menyertakan item yang tidak valid. Untuk lebih jelasnya, disajikan dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Pengujian Validitas**  
**Tanpa Item Yang Tidak Valid**

No.	Item Pernyataan <i>Film Induced Tourism (X)</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Saya tertarik mengunjungi lokasi film Laskar Pelangi	0,817	0,361	Valid
2.	Saya tertarik menjadikan lokasi film Laskar Pelangi tempat liburan bersama keluarga atau sahabat	0,727	0,361	Valid
3.	Saya tertarik bertemu para pemain film Laskar Pelangi di Pulau Belitung	0,898	0,361	Valid
4.	Saya tertarik bertemu Penulis Novel Laskar Pelangi (Andrea Hirata) di Pulau Belitung	0,798	0,361	Valid
5.	Paket wisata Laskar Pelangi tersedia di Pulau Belitung	0,703	0,361	Valid
6.	Petunjuk menuju lokasi Film Laskar Pelangi jelas	0,452	0,361	Valid
7.	Saya tertarik terhadap <i>event</i> Festival Laskar Pelangi	0,811	0,361	Valid
8.	Kuliner di Pulau Belitung (Mie Pulau Belitung, Mie Gantung, Kopi Manggar, Gangan) tersedia	0,369	0,361	Valid
No.	Item Pernyataan <i>Citra Destinasi (Z)</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Fasilitas Bandara bersih dan rapi	0,391	0,361	Valid
2.	Jalan raya di Pulau Belitung berkualitas	0,555	0,361	Valid
3.	Akses menuju destinasi pariwisata mudah	0,580	0,361	Valid
4.	Destinasi pariwisata di Pulau Belitung aman	0,746	0,361	Valid
5.	Lingkungan di destinasi pariwisata bersih	0,484	0,361	Valid

6.	Fasilitas umum tersedia di objek wisata seperti toilet, ATM, tempat ibadah	0,377	0,361	Valid
7.	Pelayanan hotel berkualitas	0,782	0,361	Valid
8.	Fasilitas hotel berkualitas	0,841	0,361	Valid
9.	Pelayanan restoran berkualitas	0,740	0,361	Valid
10.	Fasilitas restoran berkualitas	0,777	0,361	Valid
11.	Lokasi film Laskar Pelangi sebagai destinasi pariwisata menarik	0,783	0,361	Valid
No.	Item Pernyataan Citra Destinasi (Z)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
12.	Aktivitas <i>Island Hopping</i> berkesan	0,653	0,361	Valid
13.	Aktivitas <i>water sports</i> seperti <i>Snorkeling, Diving, Kayaking</i> berkesan	0,626	0,361	Valid
14.	Pengalaman yang didapat selama berkunjung ke Pulau Belitung berkualitas	0,595	0,361	Valid
15.	Pemandangan di destinasi pariwisata unik	0,530	0,361	Valid
16.	Kuliner khas Pulau Belitung unik	0,507	0,361	Valid
17.	<i>Souvenir</i> khas Pulau Belitung unik	0,515	0,361	Valid
18.	Saya nyaman berwisata di Pulau Belitung	0,647	0,361	Valid
19.	Saya nyaman dengan kondisi cuaca di Pulau Belitung	0,610	0,361	Valid
20.	Saya nyaman berkomunikasi dengan masyarakat lokal di Pulau Belitung	0,599	0,361	Valid
21.	Saya bersemangat untuk berkunjung ke Pulau Belitung	0,544	0,361	Valid
22.	Saya senang untuk berwisata ke Pulau Belitung	0,598	0,361	Valid
No.	Item Pernyataan Keputusan Berkunjung (Y)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1.	Saya mudah mencari Informasi mengenai Pulau Belitung	0,697	0,361	Valid
2.	Saya nyaman untuk melakukan perjalanan ke Pulau Belitung	0,596	0,361	Valid
3.	Destinasi pariwisata yang diharapkan sesuai dengan yang didapatkan selama di Pulau Belitung	0,711	0,361	Valid
4.	Harga tiket pesawat ke Pulau Belitung sesuai	0,611	0,361	Valid
5.	Harga kuliner khas Pulau Belitung sesuai dengan kualitas yang di dapatkan	0,734	0,361	Valid
6.	Saya sering melakukan kunjungan ke Pulau Belitung	0,390	0,361	Valid

7.	Saya senang mengunjungi destinasi pariwisata yang sudah banyak dikenal di Pulau Belitung	0,726	0,361	Valid
8.	Saya senang mengunjungi destinasi pariwisata baru yang belum dikenal banyak orang	0,374	0,361	Valid
9.	Waktu perjalanan sesuai <i>Itinerary</i> (tepat waktu)	0,541	0,361	Valid
10.	Waktu kunjungan di tiap destinasi cukup lama	0,629	0,361	Valid
11.	<i>Itinerary</i> sesuai dengan destinasi pariwisata yang dikunjungi	0,703	0,361	Valid
No.	Item Pernyataan Keputusan Berkunjung (Y)	r Hitung	r Tabel	Keterangan
12.	Saya nyaman pada akomodasi di Pulau Belitung	0,658	0,361	Valid
13.	Saya nyaman beraktifitas di Pulau Belitung	0,681	0,361	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan hasil pengolahan data dalam uji validitas tersebut, dapat diketahui bahwa item pertanyaan sudah valid untuk digunakan dalam penelitian.

### 3.2.6.2 Hasil Pengujian Reliabilitas

Selain harus valid, instrument penelitian juga harus dapat dipercaya (*reliable*). Penelitian dapat dikatakan *reliable* apabila adanya suatu persamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu penelitian dapat mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi apabila mengalami perubahan, perubahan tersebut tidak terlalu signifikan. Uji ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran.

Sugiyono (2011:121) menyatakan bahwa “instrumen yang *reliable* adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2007:247).

Scoria Novrisa Dewi, 2016

PENGARUH FILM *INDUCED TOURISM* TERHADAP CITRA DESTINASI DAN DAMPAKNYA PADA KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach alpha* (Husein Umar, 2009:170) yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ \frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen  
 $k$  = Banyaknya butir pertanyaan  
 $\sigma_1^2$  = Varians total  
 $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varian butir

Ketentuan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i$ )  $\geq$   $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.
- 2) Jika koefisien internal seluruh item ( $r_i$ )  $>$   $r$  tabel dengan tingkat signifikansi 5% maka item pertanyaan dikatakan reliabel.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**

No	Variabel	r Hitung (Cronbach Alpha)	Keterangan
1.	<i>Film Induced Tourism</i>	0,851	Reliabel
2.	Citra Destinasi	0,914	Reliabel
3.	Keputusan Berkunjung	0,827	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Berdasarkan Tabel 3.5 terlihat bahwa  $r$  hitung (Cronbach Alpha) *Film Induced Tourism* adalah sebesar 0,851. Citra destinasi adalah sebesar 0,914 dan keputusan berkunjung adalah sebesar 0,827. Nilai  $r$  Hitung ketiga variabel ini lebih besar dari 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner sudah reliabel.

### 3.2.7 Teknik Analisis Data

#### 3.2.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berasal dari jawaban responden atas item-item dalam kuesioner. Kuesioner ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian, yaitu memberikan

keterangan dari data mengenai *film induced tourism* (X), citra destinasi (Z) sedangkan untuk keputusan berkunjung (Y).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Menurut Riduwan dan Sunarto (2011:20) “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang kejadian atau gejala sosial.” Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator variabel tersebut digunakan untuk menyusun item pertanyaan di dalam kuesioner.

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengukur, mengolah, dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Analisis deskriptif dapat digunakan untuk mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikansinya.

1. *Cross Tab* (tabel silang), dalam menganalisis data hasil jawaban responden dilakukan analisa *crosstab* yaitu merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang diperoleh (Maholtra, 2010). Analisis *crosstab* merupakan analisa yang masuk dalam kategori statistik deskripsi dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontigensi yang menunjukkan suatu distribusi bersama dengan pengujian hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisa tabulasi silang adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan yang cukup jelas untuk menjelaskan hubungan antar variabel.
2. Skor Ideal, penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan berbagai pertanyaan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam kuesioner penelitian cukup banyak sehingga diperlukan skoring untuk

memudahkan dalam proses penilaian dan akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Pemberian skoring dalam kuesioner harus memenuhi ketentuan dalam penentuan skoring. Berikut adalah rumus untuk mencari hasil skor ideal:

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks Maksimum} &= \text{Skor interval tertinggi} \times \text{Jumlah item pertanyaan} \\ &\quad \text{tiap dimensi} \times \text{Jumlah responden} \\ \text{Nilai Indeks Minimum} &= \text{Skor interval terendah} \times \text{Jumlah item pertanyaan} \\ &\quad \text{tiap dimensi} \times \text{Jumlah responden} \\ \text{Jarak Interval} &= [\text{nilai maksimum} - \text{nilai minimum}] : \text{skor} \\ &\quad \text{interval} \\ &\quad \text{tertinggi} \\ \text{Persentase Skor} &= [(\text{total skor}) : \text{nilai maksimum}] \times 100 \end{aligned}$$

3. Statistik Deskriptif, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:
  - a. Analisis deskriptif variabel X (*film induced tourism*)
  - b. Analisis deskriptif variabel Y (keputusan berkunjung)
  - c. Analisis deskriptif variabel Z (citra destinasi)

Untuk mengkategorikan hasil perhitungan digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.6 sebagai berikut.

**TABLE 3.6**  
**KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN**

No	Kriteria penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangpun
2	1% - 25%	Hampir Setengahnya
3	26% - 49%	Setengahnya
4	51% - 75%	Hampir Seluruhnya
5	100%	Seluruhnya

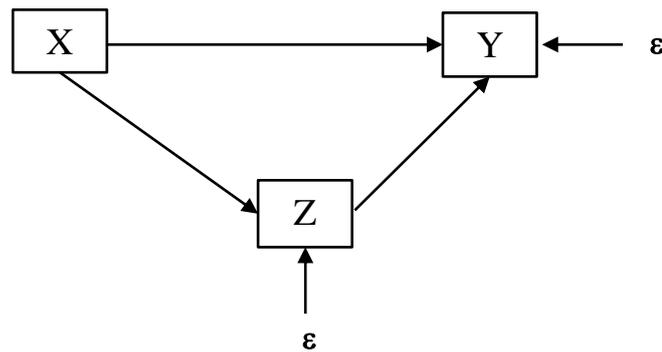
### 3.2.7.2 Analisis Verifikatif

Analisis data verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelatif dalam penelitian ini yaitu teknik analisis jalur (*path analysis*). Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel eksogen *film induced tourism* terhadap variabel intervening yaitu citra destinasi dan dampaknya pada variabel endogen keputusan berkunjung yaitu keputusan berkunjung secara langsung maupun tidak langsung. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis pada Gambar 3.1 berikut ini.

Scoria Novrisa Dewi, 2016

PENGARUH *FILM INDUCED TOURISM* TERHADAP CITRA DESTINASI DAN DAMPAKNYA PADA KEPUTUSAN BERKUNJUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



**Gambar 3.1**  
**Struktur Hubungan Kausal Antara X, Y Dan Z**

Keterangan:

- X = *Film Induced Tourism* sebagai variabel eksogen  
 Y = Keputusan Berkunjung sebagai variabel endogen  
 Z = Citra Destinasi sebagai variabel intervening  
 ε = Epsilon (faktor lainnya)

Struktur hubungan Gambar 3.1 menggambarkan bahwa *Film Induced Tourism* berpengaruh terhadap citra destinasi. *Film Induced Tourism* berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Citra Destinasi berpengaruh terhadap keputusan berkunjung. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X (*film induced tourism*) Y (keputusan berkunjung) dan Z (citra destinasi) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan  $\epsilon$  namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Model *path analysis* digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Menurut Riduwan dan Engkos AK (2012:116) asumsi-asumsi *path analysis* yakni:

1. Hubungan antar variabel bersifat linier, adaptif dan normal.
2. Sistem aliran kausal ke satu arah, artinya tidak ada arah kasualitas yang berbalik.
3. Variabel endogen minimal dalam skala ukur adalah interval atau rasio.
4. Menggunakan *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

5. Instrumen pengukuran valid dan reliabel.
6. Model yang dianalisis berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang mampu menjelaskan hubungan kasualitas antar variabel yang diteliti

Berikut ini langkah kerja untuk menjawab pengujian *path analysis*:

1. Gambarkan diagram jalur yang mencerminkan kerangka pemikiran yang diajukan lengkap dengan persamaan strukturalnya, sehingga nampak dengan jelas mana yang merupakan variabel eksogen maupun endogen.
2. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi
3. Susun matriks korelasi antar variabel sebagai berikut:

$$R1 = \begin{bmatrix} & X & Y & Z \\ & r_{XX} & r_{XY} & r_{XZ} \\ & & r_{YY} & r_{YZ} \\ & & & r_{ZZ} \end{bmatrix}$$

4. Identifikasi persamaan sub struktur hipotesis

Menghitung matriks invers korelasi

$$R1^{-1} = \begin{bmatrix} & X & Y & Z \\ & C_{XX} & C_{XY} & C_{XZ} \\ & & C_{YY} & C_{YZ} \\ & & & C_{ZZ} \end{bmatrix}$$

5. Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus

$$\begin{matrix} \rho_{ZY} \\ \rho_{ZX} \end{matrix} = \begin{bmatrix} & X & Y & Z \\ & C_{XX} & C_{XY} & C_{XZ} \\ & & C_{YY} & C_{YZ} \\ & & & C_{ZZ} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{XZ} \\ r_{YZ} \\ r_{ZZ} \end{bmatrix}$$

6. Hitung  $R^2Z(XY)$  yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total X, Y terhadap Z dengan menggunakan rumus:

$$R^2Z(XY) = [\rho_{ZX} \ \rho_{ZY}] \begin{bmatrix} r_{ZX} \\ r_{ZY} \end{bmatrix}$$

7. Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel

a. Pengaruh (X) terhadap (Z)

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= \rho_{ZY} \cdot \rho_{ZY} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui (Y)} &= \rho_{ZX} \cdot r_{XY} \cdot \rho_{ZY} \\ \text{Pengaruh total (X) terhadap Z} &= \frac{\rho_{ZY} + \rho_{ZX} \cdot r_{XY} \cdot \rho_{ZY}}{\dots\dots\dots} \end{aligned}$$

b. Pengaruh (Y) terhadap (Z)

$$\begin{aligned} \text{Pengaruh langsung} &= \rho_{ZY} \cdot \rho_{ZY} \\ \text{Pengaruh tidak langsung melalui (X)} &= \rho_{ZY} \cdot r_{YX} \cdot \rho_{ZX} \\ \text{Pengaruh total (Y) terhadap Z} &= \frac{\rho_{ZY} + \rho_{ZY} \cdot r_{YX} \cdot \rho_{ZX}}{\dots\dots\dots} \end{aligned}$$

8. Hitung koefisien jalur  $\rho_{Y\epsilon}$  yang menggambarkan prosentase pengaruh variabel residu  $\epsilon$  terhadap Y melalui rumus:

$$\rho_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{Y(X1, X2, \dots, Xk)}}$$

9. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$F = \frac{(n - k - i) \sum_{i=1}^k \rho_{YX_i} \rho_{YX_i}}{(n - k - i) \sum_{i=1}^k \rho_{YX_i} \rho_{YX_i}}$$

Hasil  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan tabel distribusi F-Snedecor, apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{p_{x_u x_i} - p_{x_u x_j}}{\sqrt{\frac{(1 - R^2_{x_u(x_1, x_2, \dots, x_k)})(C_{ii} + C_{jj} - 2C_{ij})}{n - k - 1}}}$$

t mengikuti distribusi t-Student dengan derajat kebebasan n-k-1.

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis regresi linear. Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel *film induced tourism* (X), citra destinasi (Z) dan keputusan berkunjung (Y) kebenaran suatu hipotesis dibuktikan melalui data-data yang terkumpul, secara statistik hipotesis adalah pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.

1. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka,  $H_0$  diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

- $H_1$  ditolak artinya X tidak berpengaruh terhadap Y
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka,  $H_0$  ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y  
 $H_1$  diterima artinya X berpengaruh terhadap Y

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan  $n-k-1$  serta berada pada uji pihak kanan. Serta pada uji satu pihak, yaitu uji pihak kanan. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

Hipotesis 1

$H_0: \rho \leq 0$  Artinya tidak ada pengaruh positif *film induced tourism* terhadap citra destinasi

$H_a: \rho > 0$  Artinya terdapat pengaruh positif *film induced tourism* terhadap citra destinasi

Hipotesis 2

$H_0: \rho \leq 0$  Artinya tidak ada pengaruh positif *film induced tourism* terhadap keputusan berkunjung

$H_a: \rho > 0$  Artinya terdapat pengaruh positif dari *film induced tourism* terhadap keputusan berkunjung

Hipotesis 3

$H_0: \rho \leq 0$  Artinya tidak ada pengaruh positif citra destinasi terhadap keputusan berkunjung

$H_a: \rho > 0$  Artinya terdapat pengaruh positif citra destinasi terhadap keputusan berkunjung